

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui estimasi emisi karbon yang paling terbesar dihasilkan oleh Kecamatan Gedongtengen yaitu sebesar 944.033 ton CO<sub>2</sub>/tahun. Dan emisi karbon yang paling kecil dihasilkan oleh Kecamatan Pakualaman yaitu sebesar 20.811 ton CO<sub>2</sub>/tahun.
2. Berdasarkan hasil pemetaan dapat diketahui bahwa dari 14 kecamatan ada 3 kecamatan berada pada emisi skala sangat tinggi 994.000 – 528.000 ton CO<sub>2</sub>/rumah tangga.tahun, 3 kecamatan berada pada emisi skala tinggi 528.000 – 186.000 ton CO<sub>2</sub>/rumah tangga.tahun, 1 kecamatan berada pada skala emisi sedang 95.000 ton CO<sub>2</sub>/rumah tangga.tahun, 5 kecamatan berada pada skala rendah 95.000- 34.460 ton CO<sub>2</sub>/rumah tangga.tahun, dan 2 kecamatan berada pada skala sangat rendah 34.460 – 20.811 ton CO<sub>2</sub>/rumah tangga.tahun.

#### **5.2 Saran**

1. Karena pada penelitian ini memakai persamaan Tier 2 dan hanya masih dalam bentuk estimasi, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dikembangkan dengan memakai Tier 3 agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan lebih menunjukkan kondisi emisi CO<sub>2</sub> yang sebenarnya.
2. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menghitung emisi CO<sub>2</sub> dari penggunaan listrik dan persampahan rumah tangga.